

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA**

TESIS

OLEH

**SYARIF A. SYUKUR
NIM F2171221035**



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan**

OLEH

**SYARIF A. SYUKUR
NIM F2171221035**



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

SYARIF A. SYUKUR
NIM F2171221035

Disetujui

Pembimbing I


Dr. Luthar Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Pembimbing II


Dr. Ahmad Yani, T. M.Pd
NIP 196604011991021001

Disahkan oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura


Dr. H. Ahmad Yani T. M.Pd
NIP. 19660401 199102 10 01

Lulus Ujian Tesis Tanggal : 27 September 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

SYARIF A. SYUKUR
NIM F2171221035

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Pembimbing II



Dr. Ahmad Yani, T. M.Pd
NIP 196604011991021001

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Tesis Tanggal : 27 September 2024

LEMBAR PENGESAHAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

SYARIF A. SYUKUR
NIM F2171221035

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Luthur Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Pembimbing II



Dr. Ahmad Yani, T. M.Pd
NIP 196604011991021001

Penguji I



Prof. Dr. H. Anurrahman, M.Pd
NIP 195912071986031002

Penguji II



Dr. Usman Radiana, M.Pd
NIP 195912011986021001

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Luthur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Tesis Tanggal : 27 September 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syarif A. Syukur

NIM : F2171221035

Jurusan Prodi : Ilmu Pendidikan/Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan mengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 07 Februari 2024

Membuat pernyataan

Syarif A. Syukur
NIM. F217122135

ABSTRAK

Syarif A. Syukur (2024), Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Pembimbing: (1) Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd. (2) Dr. Hj Sukmawati, M.Pd

Kata kunci: Budaya Organisasi, Kepemimpinan

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah kemana yang dituju dalam melakukan penelitian serta mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam meningkatkan budaya organisasi. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 orang partisipan. Kepala sekolah 1 orang perempuan, guru/waka humas 1 orang perempuan, tenaga administrasi 1 orang Laki-laki dan peserta didik 1 orang perempuan.

Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data mengaplikasikan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dilakukan secara berurutan yang dimulai dengan reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi atau simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi

Temuan utama dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya diterapkan dengan baik. Dapat dilihat dari strategi yang diterapkan kepala sekolah dan inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan budaya organisasi di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu 1) strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi menunjukkan hasil yang baik. 2) inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi dengan cara membangun komunikasi dengan pendekatan kekeluargaan, memberikan motivasi dan apresiasi untuk setiap hasil yang dicapai, memberikan kebebasan untuk berinovasi dan membangun kreativitas, dsb. 3) faktor pendukung kepemimpinan adalah memiliki sikap bijaksana, memberikan teladan, menghargai sesama, dan memperkuat rasa kekeluargaan. Faktor penghambatnya adalah perbedaan karakter anggota organisasi yang sulit menerima perbedaan dan cenderung tidak menerima pendapat orang lain.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah berhasil dalam meningkatkan budaya organisasi sehingga menjadi lebih baik.

ABSTRACT

Syarif A. Syukur (2024), Principal Leadership in Improving Organizational Culture at SMAN 1 Sungai Raya, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. Supervisor: (1) Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd. (2) Dr. Hj Sukmawati, M.Pd

Keywords: *Organizational Culture, Leadership*

The aim of the research is to describe the direction in conducting research and to find out how the leadership of the principal of SMA Negeri 1 Sungai Raya is in improving organizational culture. The research method used is qualitative descriptive research.

The subjects in this research were 4 participants. 1 female principal, 1 female teacher/head of public relations, 1 male administrative staff and 1 female student.

Data collection methods through interviews, observation and documentation.

The data analysis process applies the Miles and Huberman model, namely data analysis is carried out sequentially starting with data reduction, data exposure, and verification or conclusions. The data validity checking technique uses triangulation

The main finding of this research is that the principal's leadership in improving organizational culture at SMA Negeri 1 Sungai Raya is implemented well. It can be seen from the strategies implemented by the principal and the innovations carried out by the principal in an effort to improve organizational culture in the school.

The conclusions from this research are 1) the principal's leadership strategy in improving organizational culture shows good results. 2) innovation carried out by the school principal in improving organizational culture by building communication with a family approach, providing motivation and appreciation for every result achieved, giving freedom to innovate and build creativity, etc. 3) supporting factors for leadership are having a wise attitude, setting an example, respecting others, and strengthening a sense of family. The inhibiting factor is the different characters of organizational members who find it difficult to accept differences and tend not to accept other people's opinions.

The implication of the results of this research is that the leadership implemented by the school principal was successful in improving the organizational culture so that it became better.

MOTTO

*"Al-Ilmu Bi Laa Amalin Ka-Asyajari
Bi Laa Tsamarin" artinya*

*Ilmu yang tidak di amalkan bagai pohon
yang tak berbuah*

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN KARYAKU INI UNTUK KELUARGA TERCINTA

Ayahanda dan Ibunda Tercinta: Syarif Abdurahman alm. dan Syarifah Mastorah, yang selalu kurindu yang kata-katanya selalu terngiang ditelinga ini, memberikan do'a dan kasih sayangnya yang tiada terhingga. Istriku tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara mendalam serta mau bersama-sama dalam segala hal. Anak-anakku: Syarif Umar Faezal, Syarif Abdul Rafiq dan Syarif Abidzar Beserta Semua Keluarga Besar. Juga untuk teman sejati dan seperjuanganku Group Pejuang yang selalu memotivasi dan memberikan do'a, kepadaku dalam menyelesaikan studi. Tak lupa pula untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan dan masukan padaku dalam menyelesaikan studi...!!

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya ”.

Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi ujian tesis pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tesis ini terdiri atas Lima BAB, yaitu BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. BAB II Kajian Pustaka, pada bagian kajian pustaka memuat Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Peran Kepala Sekolah, Strategi Kepala Sekolah, Inovasi, Faktor Pendukung dan Penghambat, serta penelitian terdahulu yang relevan. BAB III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V Penutup, memuat simpulan dan saran.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan dan memberi manfaat bagi pembaca, terutama bagi peneliti.

Pontianak, Februari 2024

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd. selaku dosen pembimbing pertama dan sekaligus Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan bimbingan yang luar biasa dalam pelaksanaan ujian tesis
2. Ibu Dr. Hj. Sukmawati, M. Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan semangat tiada henti selama penyusunan tesis
3. Bapak Dr. A. Yani T, M. Pd., selaku dosen pembimbing lanjutan kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan semangat tiada henti selama penyusunan tesis
4. Bapak Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd, selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam ujian tesis
5. Bapak Dr. Usman Radiana, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam ujian tesis.
6. Bapak Dr. Ahmad Yani, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan dalam memberikan pelayanan terkait administrasi perkuliahan.

7. Kepala SMA Negeri 1 Sungai Raya, dewan guru, dan seluruh staf yang senantiasa memberikan bantuan dalam pengumpulan data selama penyusunan tesis ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membekali ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Staf Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memastikan segala sesuatu berjalan sesuai jadwal dan terkoordinasi dengan baik serta banyak membantu administrasi sehingga memudahkan semua urusan mahasiswa.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2022 yang selalu kompak dan sikap setia kawan serta saling memberi dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LEMBAR PENGESAHAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	I
ABSTRAK	VI
MOTTO	X
PERSEMBAHAN.....	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
UCAPAN TERIMA KASIH	XIII
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
DAFTAR BAGAN.....	XX
DAFTAR LAMPIRAN	XXI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	1
C. Pertanyaan Penelitian	9

D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Hasil Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
F. Definisi Operasional	12
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	12
2. Budaya Organisasi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
1. Pengertian kepemimpinan	14
2. Kepala Sekolah	21
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	34
B. Budaya Organisasi	37
1. Pengertian Budaya Organisasi	37
2. Pembentukan Budaya Organisasi	52
3. Indikator-indikator Budaya Organisasi	55
4. Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan	57
5. Pengembangan Budaya Organisasi Di Sekolah	60
C. Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin Dalam meningkatkan budaya organisasi sekolah	Error! Bookmark not defined.
D. Strategi Kepemimpinan	64
E. Inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah	71
F. Faktor pendukung dan penghambat	77
G. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	81
BAB III METODE PENELITIAN	89
A. Jenis Penelitian	89
1. Metode Penelitian	89

2. Waktu Penelitian	91
B. Kehadiran Penelitian.....	91
C. Lokasi Penelitian	92
D. Partisipan Penelitian	93
E. Data Penelitian.....	94
F. Teknik Pengumpulan Data	94
1. Observasi Partisipan.....	94
2. Wawancara.....	95
3. Studi Dokumentasi	95
G. Instrumen Pengumpulan Data	96
1. Panduan Observasi	96
2. Panduan Wawancara	96
3. Dokumentasi	97
H. Analisis Data	98
1. Reduksi Data	99
2. Penyajian Data	100
3. Verifikasi.....	100
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	104
A. Hasil Penelitian.....	104
B. Pembahasan.....	113
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
DAFTAR PUSTAKA	128

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan jadwal kegiatan penelitian 2023	91
Tabel 3. 2 klasifikasi subjek penelitian	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peningkatan budaya organisasi	70
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Proses terbentuknya budaya organisasi	47
Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data interaktif	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	134
Lampiran 2 Surat Ijin Riset.....	135
Lampiran 3 Surat Tugas	136
Lampiran 4 Surat Keterangan melakukan riset.....	137
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset.....	138
Lampiran 6 Gambaran umum sekolah	139
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	142
Lampiran 8 Panduan Wawancara.....	145
Lampiran 9 Panduan Observasi	150
Lampiran 10 Transkrip Wawancara (Interview).....	152
Lampiran 11 Profil Sekolah	198
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah	200
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara dengan Guru/Waka Humas	201
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dengan Koordinator Administrasi	202
Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara dengan siswa.....	203
Lampiran 16 Dokumentasi Struktur Sekolah	204
Lampiran 17 Foto-foto Dokumentasi Kegiatan Sekolah	208
Lampiran 18 Biografi Penulis	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai yang diyakini bersama sebagai sebuah strategi dalam memotivasi seluruh anggota organisasi sehingga mampu bekerja secara maksimal (Darmawan, 2013, Sutrisno, 2018; Prayoga dan Tumiarti, 2019, Yadaf dan Dixit, 2017, Badrudin, 2014; Handayani dan Rasyid, 2015), Budaya organisasi berfungsi sebagai perekat, pemersatu, identitas, citra brand, pemicu-pemicu (motivator), pengembangan yang berbeda dengan organisasi lain yang dapat dipelajari dan diwariskan kepada generasi berikutnya, dan dapat dijadikan acuan perilaku manusia dalam organisasi yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau hasil target yang ditetapkan.

Dalam menggerakkan sebuah organisasi diperlukan beberapa unsur penting, yakni: rantai perintah, wewenang, tanggung jawab, akuntabilitas dan delegasi (Aswandi, 2020, h 81). Jadi dalam upaya membentuk suatu budaya organisasi yang baik pada sebuah intitusi diperlukan suatu pemimpin yang benar-benar dapat memiliki kemampuan yang dapat menciptakan nilai dan budaya bersama dengan cara mengkomunikasikan tujuan kepada seluruh anggota organisasi dan menyuntikkan semangat untuk memperlihatkan kinerja tertinggi kepada anggota organisasi.

Melalui budaya organisasi juga dapat mendorong terjadinya

mekanisme dalam beradaptasi dengan berbagai perubahan baik didalam maupun di luar organisasi dapat terjadi dengan baik. Suatu budaya organisasi yang kuat, efektif, dan baik pada organisasi dapat bertahan dan eksis. Maka diperlukan suatu gaya kepemimpinan yang efektif dan gaya kepemimpinan yang dibutuhkan saat ini yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah .

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, menstranformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial antar-anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi pada masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua anggota organisasi.

McLaughlin dalam Ardiansyah (2015, h.31) menyebutkan bahwa pemimpin adalah mereka yang mampu bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi. Memiliki visi ke depan dan menjadi social innovator, agen perubahan, berpandangan utuh, serta berpikir strategis. Jadi kepemimpinan kepala sekolah adalah kepemimpinan yang mempunyai suatu pandangan dan gagasan misi yang jelas dalam organisasi.

Hidayah (2016, h.74-75) menjelaskan strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut: a) Berwawasan (future oriented) dan mampu menyiasati masa depan; b) Pemikir dan perencana yang strategis; c) Inovatif dan berani mengambil risiko; d) Imajinatif, e) Optimis dan antusias; f) Pemberdayaan karyawan; g) Komunikator yang baik. Berdasarkan pengamatan yang

dilakukan, terdapat keunikan di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Dibandingkan dengan pemimpin sebelumnya, terdapat lonjakan sistem manajemen yang baik dan ditunjukkan dengan budaya organisasi yang terbentuk pada sekolah tersebut menjadi semakin baik pada setiap tahunnya. Melalui kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut mendorong anggotanya berani berinovasi, terbentuknya kerjasama tim yang solid, serta dapat menciptakan komitmen yang kuat kepada organisasi.

Fakta pertama yang ditemukan saat studi pendahuluan melalui wawancara di SMA Negeri 1 Sungai Raya, diperoleh informasi bahwa Kepala Sekolah memiliki nilai karakteristik kepemimpinan. Pemimpin tersebut memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi. Seperti, memaksimalkan tujuan sekolah dalam setiap-setiap program-program kegiatan sekolah. Kepala sekolah senantiasa hadir dalam setiap kegiatan walaupun sudah didelegasikan, untuk memastikan telah sesuai dengan visi sekolah.

Tindakan ini telah sesuai dengan ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah. Sesuai dengan pernyataan rekan-rekan pendidik dan kependidikan memberikan respon 95% yang menyatakan bahwa Kepala sekolah bertindak inovatif dan berani mengambil resiko. Hal itu dapat dilihat dari setiap tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah disetiap kegiatan sekolah seperti mensukseskan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, yang mengalami kendala pada jumlah PC (Processing Computer) tidak cukup. Dengan cara berpikir inovatif, mengajak pendidik dan kependidikan yang mengerti computer, untuk merakit PC bersama. Dalam menata lingkungan sekolah di

SMA Negeri 1 Sungai Raya. Kepala sekolah pemikir dan perencana yang strategis. Pernyataan ini didukung penuh oleh para pendidik dan kependidikan. Misalnya, saat membuat paving di halaman sekolah yang memerlukan banyak biaya. Kepala sekolah bertindak dengan mengerjakan langsung bersama para pendidik dan kependidikan, mencetak paving bersama secara mandiri. Tentu ini merupakan ciri kepemimpinan kepala sekolah yang menerapkan langkah perencanaan strategis, berhasil menekan biaya pengeluaran sekolah.

Pemimpin adalah seseorang pemimpin yang mampu menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah misi. Pemimpin tersebut memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dan mampu menempatkan individu pelaksana, tahu mengapa dilaksanakan, tahu pedoman pelaksanaan yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan kepada kelompok masyarakat yang dilayani. Dengan harapan pemimpin mampu merencanakan visi misi yang jelas serta menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga pada implementasinya anggota organisasi akan ikut terpengaruh untuk mewujudkan tujuan organisasi berdasarkan visi. Menjadi pemimpin yang juga harus berpikir secara kreatif dan inovatif. Pasalnya gaya kepemimpinan ini akan membuat paradigma baru. Jadi memang diperlukan orang yang aktif dan kreatif. Pemimpin yang baik seharusnya mampu menjadi agen perubahan karena tidak ada organisasi yang ingin ketinggalan zaman. Sebagai agen perubahan kepala sekolah bertanggung jawab untuk merangsang perubahan di sekolah, misalnya kinerja guru dan tata usaha sekolah, sumber daya dan

fasilitas sehingga memungkinkan pencapaian sebuah visi di masa depan. Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas untuk meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya tentu perlu kerja keras yang tinggi. kerjasama tim yang solid, dan komitmen yang kuat kepada organisasi. Untuk mendapat informasi tambahan maka diperlukan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Maka peneliti, mengangkat judul, berikut, yaitu “kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya“ Judul tersebut relevan dengan kompetensi lulusan administrasi pendidikan, yaitu “membentuk tenaga-tenaga professional di lapangan yang mampu memimpin dan mengelola institusi-institusi pendidikan dan satuan- satuan pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan nasional”.

Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi perlu menguasai dan mempunyai kemampuan untuk memotivasi bawahannya. Agar kepala sekolah dapat memengaruhi bawahannya, kepala sekolah harus memahami apa yang menjadi kebutuhan bawahannya. Keberhasilan pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu organisasi hendaknya menyadari dan tanggap teknik-teknik untuk dapat memelihara prestasi guru antara lain dengan memberikan dorongan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas mereka sesuai dengan aturan dan pengarahan.

Kepala sekolah dengan tugasnya yang begitu banyak, dituntut memiliki

kemampuan manajerial. Jika tidak, maka tidak akan dapat mengelola sekolah dan suasana sekolah menjadi tidak dinamis dan kondusif sehingga akan menyebabkan kurangnya motivasi berprestasi guru.

Sementara itu motivasi guru SMA Negeri 1 Sungai Raya berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan beberapa rekan guru, diantaranya :

1. Dorongan guru untuk berprestasi dan maju masih kurang, yaitu :
 - a. Ada guru dengan kemampuan yang dimiliki selalu melaksanakan pekerjaan yang kurang menantang, sehingga prestasi kerjanya kurang meningkatkan.
 - b. Untuk bisa lebih maju lagi banyak guru dalam meningkatkan prestasi kerjanya tidak diringi dengan usaha untuk mengembangkan kariernya.
 - c. Ada guru yang belum menyadari bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam memajukan sekolah dan siswa itu adalah tugas guru.
2. Dalam hal bekerja masih banyak guru yang kurang disiplin dalam menyelesaikan tugasnya, yaitu suka menunda-nunda saat mengerjakan pekerjaan, padahal kalau hal ini dilakukan akan banyak pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan tepat pada waktunya.
3. Dalam hal komitmen dalam pekerjaan, masih banyak guru yang kurang bertanggungjawab dengan semua tugas yang diberikan oleh atasannya dan sering melimpahkan pekerjaan kepada teman sejawat untuk

menyelesaikan pekerjaannya.

4. Banyak ditemui hubungan antarteman sejawat di tempat kerja kurang menyenangkan sehingga tercipta hubungan yang kurang harmonis.
5. Masih ada lingkungan kerja yang kurang kondusif, sehingga kurang memotivasi guru untuk lebih giat bekerja.

Selain itu budaya organisasi yang dirasakan oleh para guru di beberapa SMA Negeri 1 Sungai Raya , di antaranya :

1. Masih terdapat fasilitas penunjang KBM yang belum lengkap dan suasana di lingkungan sekolah kurang nyaman bagi guru, sehingga kurang memadai untuk terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik.
2. Masih terdapat kurangnya kerja sama dalam menjalin keakraban dengan teman sejawat, sehingga rasa saling memiliki dan tolong menolong antar individu di sekolah sangat kurang
3. Dalam hal kekeluargaan dan kepercayaan, masih terdapat teman sejawat yang kurang memberikan motivasi terhadap satu sama lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu belum adanya saling kepercayaan antara atasan dan bawahan dan antara teman sejawat dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.
4. Masih terdapat sistem kepemimpinan yang dijalankan atasan membuat guru tidak nyaman dan tidak senang dalam bekerja, sehingga guru dan warga sekolah tidak termotivasi untuk memajukan sekolah dengan sistem yang dijalankan oleh kepala sekolah.

5. Pada beberapa sekolah masih ditemukan komunikasi antara atasan dan bawahan serta komunikasi guru dengan siswa tidak terjalin dengan baik.
6. Dalam hal pengambilan keputusan terdapat beberapa atasan dalam menentukan kebijakan tanpa ada kordinasi terlebih dahulu dengan bawahan.
7. Masih banyak terdapat individu di sekolah yang tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan karena peraturan yang dibuat membuat semua orang tertekan dan terpaksa melakukannya.

Sedangkan mengenai kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya pada umumnya :

1. Dalam pencapaian tujuan masih ada kepala sekolah yang menggunakan otoritas dalam menetapkan tujuan sekolah
2. Menilai pelaksanaan tugas bawahan beberapa kepala sekolah masih ada yang memberikan toleransi bagi guru yang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik
3. Dalam melakukan pengawasan proses belajar mengajar banyak kepala sekolah yang tidak berdasarkan waktu dan standar pencapaian.
4. Dalam pengambilan keputusan, baik dalam perencanaan program maupun saat memutuskan suatu kebijakan sekolah, masih ada kepala sekolah yang memutuskan sendiri tanpa melibatkan bawahannya.
5. Masih ada kepala sekolah dalam bersikap dan membina hubungan kerja sama yang baik dengan bawahan tidak memberikan kesempatan pada guru

untuk mengungkapkan keluhan pribadinya sehingga guru merasa takut untuk bertukar pikiran dengan kepala sekolah tentang masalah yang dialami dalam proses belajar mengajar.

6. Kepala sekolah masih ada yang tidak memberi kesempatan dan dukungan pada guru untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan.

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mengungkapkan sejauhmana kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan budaya organisasi

Hal ini penting untuk diteliti, sebagai bahan penentuan kebijakan, baik bagi para kepala sekolah, para guru, maupun para penentu kebijakan lain, khususnya dalam rangka upaya peningkatan mutu pendidikan melalui budaya organisasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya

C. Pertanyaan Penelitian

Agar pembahasan penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi dengan permasalahan dalam penelitian dengan rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

meningkatkan Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya

2. Bagaimana kepala sekolah berinovasi meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya.
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat usaha kepala sekolah Dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya

D. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Raya . Tujuan ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya . Adapun tujuan secara khusus penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah Dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya .
2. Mendeskripsikan apa saja inovasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya .
3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat usaha kepala sekolah Dalam meningkatkan budaya organisasi SMA Negeri 1 Sungai Raya .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi kepala sekolah, pengambil kebijakan pendidikan, dan praktisi pendidikan dalam upaya mereka untuk meningkatkan budaya organisasi di

sekolah-sekolah.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang kepemimpinan di lingkungan pendidikan dan bagaimana hal itu memengaruhi budaya organisasi sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menginformasikan pengembangan kebijakan pendidikan, program pelatihan kepemimpinan, dan praktik Penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya ” tentu mempunyai manfaat.

Manfaat dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penerapan dan pengembangan ilmu administrasi Pendidikan Dalam pengelolaan sekolah menuju terwujudnya Pendidikan yang bermutu.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya sehingga memperoleh perbandingan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Gambaran tentang penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi pengambil keputusan dan bagi pendidik sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam meningkatkan budaya organisasi untuk dijadikan acuan.

F. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau gaya kepala sekolah terhadap penyelenggaraan Pendidikan pada sekolah yang dia pimpin. Perwujudan dari kepemimpinannya dapat berupa kemampuan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan para guru untuk bekerja, dan berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi Dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menimbulkan semangat dan dorongan Dalam diri seseorang sehingga dapat menyatukan beragam sifat, karakter, bakat dan kemampuan yang ada didalam organisasi serta memiliki keinginan untuk berusaha dan bekerja keras Dalam melakukan kegiatan produktif hingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain merujuk pada nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, sikap, dan perilaku yang mendefinisikan dan membentuk lingkungan kerja didalam suatu organisasi. Ini mencakup identitas unik dan kultur social yang mempengaruhi bagaimana anggota organisasi berinteraksi, bekerjasama dan berperilaku.